

**STRATEGI PENDAMPINGAN PKH PADA MASA PANDEMI:
STUDI PKH DUSUN BEJI SUMBERAGUNG BANTUL YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial

Oleh :

Raudatul Muptahidah
NIM. 17102030004

Pembimbing:

Rahadiyand Aditya, M.A.
NIP 19930610 2019 03 1009

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1646/Un.02/DD/PP.00.9/11/2021

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI PENDAMPINGAN PKH PADA MASA PANDEMI: STUDI PKH DUSUN
BEJI SUMBERAGUNG BANTUL YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RAUDATUL MUPTAHIDAH
Nomor Induk Mahasiswa : 17102030004
Telah diujikan pada : Kamis, 04 November 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 61ad7688173fe

Ketua Sidang/Penguji I

Rahadiyand Aditya, M.A.
SIGNED



Valid ID: 61ab7f01d0767

Penguji II

Dr. Aziz Muslim, M.Pd.
SIGNED



Valid ID: 61a5db5425c5e

Penguji III

Beti Nur Hayati, M.A.
SIGNED



Valid ID: 61ad87553cb79

Yogyakarta, 04 November 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Raudatul Muptahidah

NIM : 17102030004

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul Skripsi : Strategi Pendampingan PKH Pada Masa Pandemi: Studi PKH
Dusun Beji Sumberagung Bantul Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 28 Oktober 2021

Ketua Prodi

Pembimbing Skripsi

Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.
NIP. 19830811 201101 2 010

Rahadiyand Aditya, M.A
NIP. 19930610 2019 03 1009

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raudatul Muptahidah
NIM : 17102030004
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: Strategi Pendampingan PKH Pada Masa Pandemi: Studi PKH Dusun Beji Sumberagung Bantul Yogyakarta, adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain. Kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 27 Oktober 2021

Yang bertanda tangan
di bawah ini,
Raudatul Muptahidah
NIM 17102030004
Prodi Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: Strategi Pendampingan PKH Pada Masa Pandemi: Studi PKH Dusun Beji Sumberagung Bantul Yogyakarta, adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain. Kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.
Apabila pernyataan ini tidak benar, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
Yogyakarta, 27 Oktober 2021
Raudatul Muptahidah
NIM 17102030004
Prodi Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran *Allah subhanahu wa ta'ala*, atas segala Rahmat dan Hidayahnya, Sholawat serta salam kepada *Nabi Muhammad SAW*, yang senantiasa memberikan petunjuk bagi umatnya.

Saya persembahkan skripsi ini kepada:

Orang tua saya, Bapak Rosidi (ALM) dan Ibu Duriah. Terimakasih tiada henti selalu mendoakan setiap perjalanan hidup, atas kesabaran dan kasih sayang yang tiada terkira teruntuk putri bungsumu ini.

Semua saudara kandung saya, terutama Kak Fik dan Kak Ayun yang selalu senantiasa memberikan semangat, dukungan maupun materi. Meskipun saya hanya bisa minta transferan dan tidak pernah sekalipun ditolak. Sehingga selalu semangat melanjutkan studi sampai penyelesaian skripsi.

Almamater tercinta Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

**“Terasa Sulit Ketika Merasa Harus Melakukan
Sesuatu, Akan Tetapi Menjadi Mudah Ketika
Menginginkannya”**

~Mufta, Yogyakarta 27 Oktober 2021



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah *subhanahu wa ta'ala* yang telah memberikan karunia dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul: “Strategi Pendampingan PKH Pada Masa Pandemi: Studi PKH Dusun Beji Sumberagung Bantul Yogyakarta”. Serta tidak lupa selawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi kita baginda Nabi Muhammad *shallallahu alaihi wa sallam* yang menjadi suri tauladan bagi umat islam.

Dalam penulisan tugas akhir skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat berbagai kekurangan yang ada. Tidak hanya itu kesadaran yang dimiliki, terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan serta dukungan berbagai pihak. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Siti Aminah, S.Sos.I,M.Si., selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam
4. Bapak Rahadiyand Aditya, M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah selalu sabar dan meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, nasehat, arahan, semangat serta dukungan kepada penulis.

5. Bapak Dr.Pajar Hatma Indra Jaya,S.Sos.M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang selalu senantiasa meluangkan untuk memberikan konsultasi, arahan, dan motivasi kepada penulis.
6. Seluruh Dosen Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu, yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan pengalaman selama perkuliahan, serta seluruh staff Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan administrasi.
7. Orang tua tercinta, Ibu Duriah yang selalu sabar, dan tiada hentinya memanjatkan doa, memberikan semangat serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Saudara tercinta, Kak Diah, Kak Fik, Kak Yan, Kak Uyi, Kak Andi, Kak Ayun yang tiada hentinya memberikan dukungan materi maupun semangat penulis dalam melanjutkan studi hingga penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan Pengembangan Masyarakat Islam Nuro, Maryani, Kirom, Atus, Intan, Lasmika, Diva, Silvy, dan seluruh teman-teman PMI angkatan 2017 yang tidak bisa disebutkan satu per satu.
10. Teman-teman kelompok Praktik Pengembangan Masyarakat (PPM) yang telah memberikan warna dan pengalaman selama kuliah.
11. Sahabat sekaligus partner skripsi Evi Pebriana, yang selalu ada dan selalu memberikan semangat.

12. Sahabat sekaligus partner organisasi Ficki, dan Kiki, yang selalu membantu memecahkan permasalahan, semoga kalian selalu diberikan kelancaran dalam segala urusan.

13. Pendamping PKH Mbak Titin dan Ibu Umi serta seluruh Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang telah banyak membantu proses penelitian hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

14. Semua pihak lain yang tentunya tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Tiada kata lain yang dapat penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini selain ucapan terimakasih. Semoga dengan terselesaikannya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membacanya. Penulis minta maaf apabila dalam penulisan skripsi ini masih amat banyak kekurangan. Penulis sangat berharap dengan adanya kritik maupun saran yang membangun dalam perbaikan selanjutnya.

Yogyakarta, 27 Oktober

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Raudatul Muptahidah

NIM 17102030004

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 kita ketahui telah menyebar hampir ke seluruh penjuru bumi termasuk Indonesia yang memberikan dampak di berbagai sektor. Salah satunya program dari pemerintah yaitu PKH, dimana hampir semua kegiatan mengalami penundaan atau pemberhentian sementara. Hal tersebut tentu berimbas pada para pendamping Program Keluarga Harapan dan para Keluarga Penerima Manfaat. Pendamping PKH sebagai salah satu yang terkena dampak pandemi Covid-19, menerapkan beberapa strategi untuk mempertahankan proses pendampingannya. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi dan dampak dari strategi pendamping PKH dalam menghadapi pandemi Covid-19.

Penelitian ini berjenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penentuan informan menggunakan teknik kriteria. Informan dalam penelitian ini adalah pendamping PKH, dan Keluarga Penerima Manfaat. Validitas data menggunakan triangulasi sumber. Analisis data menggunakan analisis interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pendamping PKH dalam menghadapi pandemi Covid-19 menggunakan beberapa strategi, yaitu antara lain strategi menggunakan sistem *hybrid* yang dibagi menjadi dua yaitu daring dan tatap muka, sistem daring menggunakan aplikasi *Whatsapp* dan melalui tiga tahapan perencanaan, implementasi dan pengawasan. Dampak dari strategi ini ada dua yaitu dampak sosial dan dampak kesehatan.

Kata kunci: *Pandemi Covid-19, strategi pendamping, PKH.*

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI..... | iii |
| HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| HALAMAN KATA PENGANTAR..... | vii |
| HALAMAN ABSTRAK | x |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Penegasan Judul | 1 |
| B. Latar Belakang | 3 |
| C. Rumusan Masalah | 10 |
| D Tujuan Penelitian..... | 10 |
| E. Manfaat Penelitian..... | 11 |
| F. Kajian pustaka | 12 |
| G. Kerangka Teori..... | 19 |
| 1. Teori tentang pendampingan | 19 |
| 2. Teori tentang Program Keluarga Harapan (PKH) | 22 |
| 3. Strategi dalam Kegiatan Pendampingan | 23 |
| 4. Dampak Pelaksanaan Program PKH di Masa Pandemi..... | 27 |
| H. Metode Penelitian | 31 |
| 1. Jenis Penelitian | 31 |

| | |
|---|----|
| 2. Subjek dan Objek Penelitian..... | 32 |
| 3. Lokasi Penelitian | 33 |
| 4. Teknik Pengumpulan Data | 33 |
| 5. Teknik Analisis Data | 35 |
| 6. Teknik Validitas Data..... | 37 |
| 7. Sistematika Pembahasan..... | 38 |
| BAB II | 40 |
| A. Gambaran Umum Desa Sumberagung | 40 |
| B. Letak Geografis Desa Sumberagung..... | 41 |
| C. Profil Program Keluarga Harapan | 47 |
| D. Sejarah Program Keluarga Harapan Dusun Beji..... | 51 |
| BAB III STRATEGI PENDAMPINGAN PKH PADA MASA PANDEMI | 54 |
| A. Dampak Pandemi Terhadap Proses Pendampingan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH di Dusun Beji | 54 |
| B. Strategi pendampingan menggunakan <i>sistem hybrid</i> | 59 |
| BAB IV PENUTUP..... | 70 |
| A. Kesimpulan..... | 70 |
| B. Kritik dan Saran..... | 71 |
| DAFTAR PUSTAKA | 73 |
| LAMPIRAN..... | 76 |

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul proposal skripsi ini, dan untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul proposal skripsi ini. Adapun judul proposal skripsi yang dimaksudkan adalah **“STRATEGI PENDAMPINGAN PKH PADA MASA PANDEMI: Studi PKH Dusun Beji, Sumberagung, Bantul, Yogyakarta”**.

Berikut beberapa istilah yang terdapat dalam judul proposal ini yaitu, sebagai berikut:

1. Strategi merupakan cara untuk mencapai tujuan jangka panjang. Dimana sebuah konsep yang telah disatukan, besar dan menyatu, memiliki ikatan dengan keunggulan penting perusahaan terhadap tantangan lingkungan. Sehingga dapat dipastikan bahwa tujuan dari perusahaan dapat dicapai pelaksanaannya dengan tepat oleh organisasi.¹
2. Pemberian layanan secara kontan dan terbatas kepada keluarga miskin (KM) merupakan pengertian dari Program Keluarga Harapan (PKH). Tentu dari penerima bantuan tersebut telah ditetapkan sebagai

¹ Rahmi Yuliana, “ANALISIS STRATEGI PEMASARAN PADA PRODUK SEPEDA MOTOR MATIK BERUPA SEGMENTASI, TARGETING, DAN POSITIONING SERTA PENGARUHNYA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN DI SEMARANG,” *Jurnal STIE Semarang* 5, no. 2 (2013): 79–92.

keluarga penerima manfaat PKH. Dalam sebutan internasional dikenal dengan *Conditional Cash Transfers (CCT)*.²

3. Pendampingan masyarakat yaitu suatu strategi dalam pemberdayaan masyarakat yang dapat menentukan keberhasilan program tersebut. Dalam kapasitasnya sebagai pendamping tentu bukan sebagai pemecah masalah secara langsung, karena sejatinya pekerja sosial membantu orang agar membantu dirinya sendiri.³
4. Pandemi tentu sudah tidak asing lagi ditelinga masyarakat, Covid-19 yang sedang berlangsung (penyakit coronavirus 2019) merupakan pandemi berkelanjutan yang merupakan sindrom pernapasan yang disebabkan oleh coronavirus. Wabah ini dimulai pada bulan Desember 2019 di Wuhan, Cina dan dinyatakan sebagai pandemi oleh WHO (Organisasi Kesehatan Dunia) pada tanggal 11 Maret, 2020. Biasanya dibutuhkan 2 hingga 5 hari untuk memperlihatkan gejala setelah terpapar virus, akan tetapi juga dapat memakan waktu hingga 14 hari. Adapun gejala umum seperti demam, masalah pernapasan dan batuk, gejala-gejala seperti sindrom tekanan pernapasan parah dan pneumonia merupakan kasus-kasus yang lebih rumit. Adapun tindakan pencegahan yang disarankan agar tidak terkena virus tersebut yaitu mencuci tangan sesering mungkin, jaga

² Arba'atun Anisa, "PENERAPAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM MENSEJAHTERAKAN EKONOMI KELUARGA MISKIN DI KABUPATEN BARITO UTARA" (IAIN Palangkaraya, 2018).

³ Rauf A. Hatu, "PEMBERDAYAAN DAN PENDAMPINGAN SOSIAL DALAM MASYARAKAT (Suatu Kajian Teortis) Rauf" 7 (2010): 240–54.

jarak fisik dari orang, menutup mulut saat batuk dan bersin, melakukan isolasi mandiri jika ada gejala-gejala di atas dan terduga kena virus corona. Itu artinya pandemi merupakan suatu wabah penyakit global. Menurut WHO pandemi dinyatakan ketika penyakit baru menyebar di seluruh dunia melampaui batas.⁴

5. Pendamping PKH merupakan perpanjangan tangan pemerintah dalam rangka pengentasan kemiskinan di Indonesia. Pendamping menjadi tentara bagi kemensos dalam rangka memerangi kemiskinan, namun senjata para pendamping adalah ilmu. ilmu itulah yang akan digunakan untuk membuka pemikiran dan pengetahuan para KPM untuk meningkatkan taraf hidup menjadi lebih baik.
6. Strategi pendampingan PKH yaitu rencana yang dilakukan oleh pendamping dalam mengatasi masalah yang ada di lapangan. Untuk mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, dengan mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Karena dalam tindakan mencapai tujuan, kekuatan dan kelemahan akan menjadi sesuatu yang sangat penting dan berguna.

B. Latar Belakang

Penyebab ketidakberdayaan suatu masyarakat yaitu disebabkan oleh keterbatasan akses, kurangnya pengetahuan dan keterampilan serta

⁴ In Setyorini, "PANDEMI COVID-19 DAN ONLINE LEARNING: APAKAH BERPENGARUH TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN PADA KURIKULUM 13?," *Journal of Industrial Engineering & Management Research (JIEMAR)* 01, no. Juni (2020): 95–102.

adanya kondisi kemiskinan yang dialami oleh sebagian masyarakat. Sejatinya, pemberdayaan masyarakat dapat memberikan akses kepada masyarakat, lembaga dan organisasi masyarakat dengan memperoleh dan memanfaatkan hak masyarakat bagi peningkatan kualitas kehidupannya. Pola pemberdayaan yang luas mengharuskan bagi setiap masyarakat yang memiliki rasa peduli terhadap masyarakat miskin untuk melakukan perubahan dalam segala sisi kehidupannya. Adapun pendekatan yang dilakukan dalam memberdayakan masyarakat miskin yaitu melalui pendekatan *bottom up* dimana pada tingkatan pelaksanaan di lapangan dilakukan melalui inisiatif dan aspirasi dari masyarakat.⁵

Dalam penentuan keberhasilan program pemberdayaan masyarakat, tentu ada strategi yang berperan sangat penting yaitu pendampingan sosial. Sesuai dengan prinsip pekerjaan sosial, yaitu membantu orang supaya membantu dirinya sendiri. Dalam hal ini peranan pekerja sosial seringkali diwujudkan dalam kapasitasnya sebagai pendamping, bukan sebagai pemecah masalah secara langsung.⁶

Kegiatan serta proses pendampingan sosial berpusat pada empat bidang tugas atau fungsi yang biasanya disingkat dengan sebutan 4P yaitu yang pertama pemungkinan (*enabling*) atau fasilitasi, pada bidang ini biasanya pekerja sosial memberikan motivasi dan juga contoh, kemudian melakukan mediasi serta negosiasi. Yang *kedua penguatan*, fungsi ini

⁵ Rauf A. Hatu, "PEMBERDAYAAN DAN PENDAMPINGAN SOSIAL DALAM MASYARAKAT (Suatu Kajian Teoritis) Rauf."

⁶ Rauf A. Hatu.

berkaitan dengan pendidikan dan pelatihan. Pendamping harus berperan aktif dan memberikan masukan positif terhadap masyarakat yang didampinginya. Selanjutnya perlindungan, fungsi ini berkaitan dengan interaksi antara pendamping dengan lembaga-lembaga eksternal atas nama dan kepentingan masyarakat, serta pendamping juga harus bisa memperbanyak relasi dan membangun jaringan kerja. Yang terakhir ada pendukung, pendamping dituntut tidak hanya mampu menjadi manajer perubahan yang mengorganisasi kelompok, melainkan juga mampu melaksanakan tugas-tugas teknis sesuai dengan berbagai keterampilan dasar, seperti melakukan studi sosial, mengelola pergerakan kelompok, menjalin relasi, bertransaksi, berkomunikasi, dan mencari serta mengontrol sumber dana.

Kemiskinan yang terjadi pada Kabupaten Bantul terbagi menjadi dua potensi yaitu potensi penduduk miskin rendah dan potensi penduduk miskin tinggi. Kecamatan yang berada pada potensi penduduk miskin rendah yaitu Kecamatan Pudong, Dlingo, Kretek, Piyungan, Jetis, dan Sanden. Pada umumnya kecamatan yang memiliki potensi penduduk miskin yang rendah juga memiliki potensi rumah tangga miskin yang rendah dan potensi wilayah yang rendah. Hal tersebut biasanya disebabkan oleh luas lahan pertanian minimal yang sudah mulai berkurang karena pembangunan, aksesibilitas wilayah yang umumnya kurang dan

disebabkan oleh kepadatan jalan yang rendah dan topografi yang umumnya kurang mendukung.⁷

Persebaran penduduk miskin tinggi di Kabupaten Bantul yaitu Kecamatan Sedayu, Pajangan, Pandak, Dlingo, dan Pondong. Beberapa kecamatan tersebut berada di kecamatan yang letaknya jauh dari pusat kota dan memiliki keterbatasan potensi wilayah seperti akses jalan dan topografi. Berbeda dengan kecamatan lainnya, Kecamatan Sedayu merupakan kecamatan yang sebenarnya tidak memiliki keterbatasan wilayah dan memiliki letak yang dekat dengan kota, akan tetapi memiliki jumlah penduduk miskin yang tinggi. Keadaan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti Kecamatan Pandak yang memiliki lahan pertanian yang masih luas tidak membantu penduduk miskin untuk terserap bekerja di sektor pertanian. Pekerjaan sebagai petani mulai kurang diminati penduduk karena pekerjaan bertani kurang menguntungkan. Ketersediaan lapangan usaha dengan kelengkapan fasilitas yang ada di kota menyebabkan banyak penduduk miskin kecamatan Pandak beralih menyukai pekerjaan non pertanian.⁸

Kondisi kemiskinan suatu negara tentu merupakan cerminan dari tingkat kesejahteraan penduduk yang tinggal di negara atau daerah tersebut. Di Indonesia salah satu penyebab terjadinya kemiskinan yaitu pengangguran, setengah menganggur, atau kurangnya lahan pekerjaan dan

⁷ Niken Ernawati dan Umi Listyaningsih, "Pemetaan Potensi Penduduk Miskin Kabupaten Bantul Yogyakarta," *Jurnal Bumi Indonesia* 1 (2012): 475–81.

⁸ Niken Ernawati dan Umi Listyaningsih.

lahan produktif sehingga masyarakat kesulitan untuk memenuhi kebutuhan paling dasar seperti untuk makanan, air dan tempat tinggal yang harus diperjuangkan setiap harinya.⁹

Faktor lain penyebab adanya kemiskinan yaitu tingkat pendidikan yang rendah. Tingkat pendidikan yang rendah menyebabkan seseorang kurang mempunyai keterampilan tertentu yang dibutuhkan dalam kehidupan maupun pekerjaannya. Penyebab yang selanjutnya yaitu malas bekerja, sikap tersebut biasanya orang yang bersandar pada nasib, dan merasa acuh tak acuh terhadap pekerjaan. Kemudian terbatasnya lapangan kerja, dengan keterbatasan lapangan pekerjaan tentu menjadi potensi besar bagi masyarakat menjadi miskin. Jika idealnya seseorang harus mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru, akan tetapi pada faktanya hal tersebut sangat kecil kemungkinannya bagi masyarakat miskin karena keterbatasan modal dan keterampilan.¹⁰

Adapun upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengurangi kemiskinan di Indonesia yaitu dengan cara pemerintah mengadakan salah satu program yang dinamakan dengan Program Keluarga Harapan (PKH). Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan bantuan sosial dari pemerintah yang ada sejak tahun 2007. Program ini memberikan bantuan tunai kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) dengan persyaratan tertentu. Dengan tujuan memutus mata rantai kemiskinan yang ada di

⁹ Noor Zuhdiyaty dan David K., "KEMISKINAN DI INDONESIA SELAMA LIMA TAHUN TERAKHIR (Studi Kasus Pada 33 Provinsi)," no. Atalay (2015): 27–31.

¹⁰ Itang, "Faktor Faktor Penyebab Kemiskinan," *Jurnal Keislaman*, 2014, 1–30.

masyarakat, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta merubah perilaku yang kurang mendukung peningkatan kesejahteraan dari kelompok paling miskin. Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia yaitu pendidikan dan kesehatan merupakan persyaratan yang diwajibkan bagi peserta PKH. Target peserta PKH yaitu keluarga Miskin (KM) dan yang memiliki anggota kesehatan (Ibu hamil, nifas, balita, anak prasekolah) dan anggota pendidikan (SD sederajat, SMP sederajat, SMA sederajat) atau anak 7 – 21 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan wajib 12 tahun, penyandang disabilitas berat, dan lanjut usia di atas 70 tahun.¹¹

Yogyakarta sebagai salah satu daerah dengan penyebaran virus Covid-19 yang cukup masif telah ditetapkan berstatus darurat bencana covid-19. Hal tersebut berdasarkan keputusan Gubernur DIY Nomor 65/KEP/2020. Bantul merupakan salah satu kabupaten yang berstatus siaga Covid-19 dengan jumlah kasus yang terinfeksi pada tanggal 13 Mei 2020 terdapat 49 orang positif Covid-19, ODP 820 orang, sedangkan kasus konfirmasi positif Covi-19 di Kabupaten Bantul pada tahun 2021 tanggal 5 Juli total orang positif Covid-19 Sebanyak 23.705 orang, melonjak dari hari sebelumnya berjumlah 23.164 orang. Adapun jumlah orang yang pulih dari Covid-19 yaitu sebanyak 157 orang sehingga total angka kesembuhan orang yang terpapar yaitu sebanyak 16.421 orang, untuk

¹¹ Evi Rahmawati dan Bagus Kisworo, “Peran Pendamping Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Program Keluarga Harapan,” *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment* 1, no. 2 (2017): 161–69, <https://doi.org/10.15294/pls.v1i2.16271>.

kasus kematian menjadi 525 orang. Dari 17 kecamatan se-Bantul, ada lima kecamatan dengan kasus terbanyak yaitu Kecamatan Banguntapan sejumlah 1.164 orang, Sewon 887 orang, kemudian Jetis berjumlah 675 orang, Kecamatan Bantul 587 orang, dan Kasihan 427 orang.¹²

Salah satu dusun yang menerima bantuan PKH yaitu Dusun Beji, Sumberagung, Kecamatan Jetis. Jumlah dampingan PKH yang tersebar di dusun Beji sejumlah 57 penerima bantuan. Adapun program PKH Dusun Beji meliputi, sedekah sampah bekerjasama dengan UIN Sunan Kalijaga, pelatihan pembalut kain, kesehatan reproduksi, dan daur ulang sampah. Sementara keberhasilan program yang dicapai oleh PKH Dusun Beji yaitu program pilah sampah dan pelatihan pembalut kain. Akan tetapi dengan adanya pandemi Covid-19 program-program tersebut tidak berlanjut sebagaimana mestinya.¹³ Dari segi prestasi untuk Dusun Beji sendiri belum pernah mengikuti kompetisi-kompetisi. Akan tetapi salah satu perwakilan PKH Dusun Beji, Kecamatan Jetis, pernah mengikuti kompetisi agen kesehatan se kecamatan Jetis termasuk Dusun Beji tingkat nasional bagi anak-anak muda yang berkeaktivitas. Pada ajang ini PKH Dusun Beji mendapat nominasi tingkat provinsi.

Kegiatan pendampingan pada masa pandemi seperti saat ini tentu menjadi kendala bagi para pendamping. Bagaimana tidak, kegiatan

¹² Beny Karuniawati dan Erna Nur F, "Pemberian Sembako Dan Promosi Kesehatan Pada Warga Terdampak Covid-19 Di Dusun Cengkehan Desa Wukirsari Kabupaten Bantul," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Karya Husada* 2, no. 2 (2020): 16–20.

¹³ Wawancara dengan Umi Latifah, Koordinator PKH Kecamatan Jetis, 05 Desember 2020.

sebelumnya dilakukan secara tatap muka dan rutin satu bulan sekali. Akan tetapi semuanya berubah menjadi online semenjak adanya pandemi virus corona ini. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menemukan permasalahan yang ada di PKH Dusun Beji yaitu adanya keterbatasan dalam mengakses media sosial khususnya orang tua dan lansia. Dari permasalahan diatas penulis ingin meneliti bagaimana strategi pendampingan Keluarga Penerima Manfaat PKH pada masa pandemi seperti saat ini yang ada di PKH Dusun Beji. Untuk itu peneliti mengambil judul penelitian “STRATEGI PENDAMPINGAN PKH PADA MASA PANDEMI: Studi PKH Dusun Beji, Sumberagung,Bantul, Yogyakarta”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak pandemi terhadap proses pendampingan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH di Dusun Beji?
2. Bagaimana strategi pendampingan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH pada masa pandemi?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi pendampingan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH pada masa pandemi
2. Untuk mengetahui seberapa besar dampak pandemi terhadap proses pendampingan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH di Dusun Beji.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini tentu untuk berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, adapun manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi lebih mengenai pemberdayaan masyarakat, tepatnya bagi seorang pengembang masyarakat dan diutamakan jurusan PMI serta mampu memberikan pemahaman yang mendalam bagaimana masyarakat dapat berpartisipasi dalam pemberdayaan, dan diharapkan dapat menjadi bahan bacaan bagi pihak yang membutuhkan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, guna memenuhi syarat untuk menyelesaikan penelitian jurusan Pengembangan Masyarakat Islam dan juga menambah pengetahuan untuk diri sendiri tentang

pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pendampingan masyarakat program PKH

- b. Manfaat bagi pemerintah, sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan terkait dengan program keluarga harapan ataupun upaya dalam mengentaskan kemiskinan yang ada di masyarakat.
- c. Bagi pendamping program keluarga harapan, untuk meningkatkan pendampingan kepada penerima PKH sekaligus sebagai acuan kedepannya.
- d. Bagi masyarakat, sebagai sarana informasi bahwa program keluarga harapan tersebut dapat mengurangi kemiskinan dan dapat membantu meningkatkan perekonomian, selain itu membantu memfasilitasi pendidikan dan kesehatan.

F. Kajian pustaka

Untuk mengetahui keaslian penelitian ini dan tentunya menghindari terjadinya kesamaan atau kemiripan hasil penelitian terhadap penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Maka disajikan beberapa kajian atau penelitian yang pernah dilakukan. Sebagaimana berikut :

1. Pertama penelitian yang dilakukan oleh Bela Rahmania Damanik (2020) mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara program studi kesejahteraan sosial meneliti tentang “*Peran Pendamping PKH Dalam Mengatasi Kemiskinan Di Desa Bangun*

Purba Kabupaten Deli Serdang".¹⁴ Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Penelitian ini membahas tentang bagaimana mengetahui peran pendamping Program Keluarga Harapan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga miskin di Desa Bangun Purba Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang.

Penulisan ini difokuskan pada peran pendamping PKH yang dibagi menjadi dua yaitu sebagai fasilitator dan peran pendamping sebagai perencana, dan kedua peran tersebut sudah berjalan dengan baik dengan adanya efektivitas pertemuan kelompok yang menjadi tempat bertemunya pendamping PKH dengan anggota KPM untuk melakukan pengaduan masalah dan motivasi. Pada penelitian ini lebih memfokuskan pada bagaimana peran pendamping dalam mengatasi kemiskinan melalui program PKH, sedangkan fokus penelitian yang akan dilakukan peneliti mengenai bagaimana strategi pendampingan PKH di masa pandemi. Dari segi lokasi penelitian terdahulu dengan lokasi yang akan peneliti teliti juga berbeda. Lokasi peneliti terdahulu di Di Desa Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang, sementara yang akan diteliti di Dusun Beji, Sumberagung, Bantul, Yogyakarta.

2. Kedua penelitian yang dilakukan oleh Septiana Yuni Lestari (2019) mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

¹⁴ Bela Rahmania Damanik, "PERAN PENDAMPING PKH DALAM MENGATASI KEMISKINAN DI DESA BANGUN PURBA KECAMATAN BANGUN PURBA KABUPATEN DELI SERDANG" (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2020).

program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial meneliti tentang “*Peran Pendamping Program Keluarga Harapan Dalam Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus di Dusun Wareng Kepek Saptosari Gunungkidul)*”.¹⁵ Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif. Penelitian ini membahas tentang peranan dan dampak dari adanya pendamping PKH di Dusun Wareng Kepek Saptosari Gunungkidul. Peran-peran yang dilakukan oleh pendamping dalam upaya pemberdayaan masyarakat di Dusun Wareng Kepek Saptosari Gunungkidul meliputi peran fasilitatif, peran edukatif, peran representasional dan peran teknis.

Hasil dari program pemberdayaan masyarakat (PKH) yang telah dicapai oleh masyarakat di Dusun Wareng Kepek Saptosari Gunungkidul diantaranya yaitu meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai ilmu pengetahuan dan meningkatnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pendidikan dalam mendorong peningkatan ekonomi. Pada penelitian ini juga masih sama yaitu menitik tekankan bagaimana peran pendamping dalam mengatasi kemiskinan melalui program PKH, sementara fokus penelitian yang akan dilakukan mengenai bagaimana strategi pendampingan PKH pada masa pandemi. Lokasi pada penelitian terdahulu di Dusun Wareng Kepek Saptosari Gunungkidul,

¹⁵ Septiana Yuni Lestari, “PERAN PENDAMPING PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM PENGENTASAN KEMISKINAN (Studi Kasus Di Dusun Wareng Kepek Saptosari Gunungkidul) SKRIPSI” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019).

sedangkan penelitian yang sekarang berlokasi di Dusun Beji, Sumberagung, Bantul, Yogyakarta.

3. Ketiga penelitian yang dilakukan oleh Erina Nurhuda (2019) mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Surakarta program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, meneliti tentang “*Strategi Komunikasi Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesadaran Kelompok Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Di Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar*”.¹⁶

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Sedangkan fokus penelitian ini yaitu bagaimana strategi yang digunakan pendamping Program Keluarga Harapan (PKH), dengan tujuan untuk menggambarkan strategi komunikasi yang dipakai oleh pendamping Program Keluarga Harapan (PKH). Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah strategi yang dilakukan oleh pendamping PKH.

Strategi komunikasi pendamping PKH Kecamatan Jumantono dalam meningkatkan kesadaran pendamping yaitu lebih terfokus dalam Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) / *Family Development Session (FDS)*. Strategi komunikasi pendamping PKH dalam meningkatkan kesadaran Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yaitu dengan mengenali sasaran.

¹⁶ Erina Nurhuda, “STRATEGI KOMUNIKASI PENDAMPING PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM MENINGKATKAN KESADARAN KELOMPOK KELUARGA PENERIMA MANFAAT (KPM) DI KECAMATAN JUMANTONO KABUPATEN KARANGANYAR” (IAIN Surakarta, 2019).

Persamaan pada penelitian ini adalah sama- sama mengkaji tentang strategi dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sementara dari segi perbedaan yaitu peneliti terdahulu fokus kajiannya bagaimana strategi yang digunakan komunikasi pendamping PKH untuk meningkatkan kesadaran KPM, sementara yang akan diteliti oleh peneliti bagaimana strategi pendamping PKH pada masa pandemi.

4. Keempat penelitian yang dilakukan oleh Depi Putri, mahasiswa Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, konsentrasi pekerjaan sosial, meneliti tentang “Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesehatan Dan Pendidikan Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) Di Umbulharjo Kota Yogyakarta”.¹⁷ Dalam tesisnya penelitian ini membahas tentang peserta PKH di Kecamatan Umbulharjo 100% RTSM/KSM, 42,86% kondisi keluarga peserta PKH di Kecamatan Umbulharjo berada di bawah Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) DIY tahun 2014 disebabkan dalam keluarga RTSM yang menjadi tulang punggung keluarga adalah perempuan.

Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Umbulharjo merupakan salah satu program yang efektif dalam meningkatkan kesehatan ibu hamil, kesehatan keluarga RTSM, mengurangi beban hidup, dan meningkatkan pendidikan.

¹⁷ Depi Putri, “Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesehatan Dan Pendidikan Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) Di Umbulharjo Kota Yogyakarta” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014).

Pada penelitian ini lebih membahas bagaimana karakteristik peserta PKH berusia produktif, kualitas pendidikan formal yang rendah dan lain sebagainya. Dari segi perbedaan dimana penelitian terdahulu membahas tentang pelaksanaan PKH dalam meningkatkan kesehatan dan pendidikan Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) di Umbulharjo Kota Yogyakarta. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas tentang strategi pendampingan PKH pada masa pandemi di Dusun Beji Sumberagung Bantul Yogyakarta.

5. Kelima penelitian yang dilakukan oleh Eni Risnawati mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, program magister ekonomi syariah. Meneliti tentang “Problematika Program Keluarga Harapan Dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat Miskin Di NTB (Studi Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat)”.¹⁸ Hasil pada penelitian ini yaitu secara ekonomi bahwa PKH belum mampu memecahkan masalah kemiskinan di Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat. Pemenuhan terhadap kebutuhan sehari-hari Keluarga Penerima Manfaat PKH masih tergolong sangat minim jika dilihat dari besarnya jumlah bantuan yang diterima sehingga belum mampu memenuhi kebutuhan harian anak sekolah.

Pada penelitian ini lebih berfokus pada bagaimana PKH dapat memecahkan permasalahan kemiskinan, sedangkan penelitian

¹⁸ Eni Risnawati, “Problematika Program Keluarga Harapan Dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat Miskin Di NTB (Studi Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat)” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019).

yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu strategi pendampingan PKH pada masa pandemi. Dari segi lokasi juga berbeda dimana penelitian terdahulu berlokasi di Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat, adapun lokasi yang akan dilakukan yaitu di Dusun Beji Sumberagung Bantul Yogyakarta.

6. Yang terakhir yaitu penelitian yang dilakukan oleh Arif Sofianto dalam jurnalnya yang berjudul “Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Provinsi Jawa Tengah”.¹⁹ Berlokasi di 15 Kabupaten dengan angka kemiskinan tertinggi di Jawa Tengah. Hasil pada penelitian ini implementasi PKH di Jawa Tengah dari aspek prosedural dan manajerial sudah dianggap baik, namun sasaran program kurang tepat karena data tidak valid, sebesar 21, 54 persen penerima PKH bukan orang miskin, dan hanya 13,99 persen penerima PKH yang miskin, dan 26,21 persen sangat miskin. Akurasi data sangat diperlukan jika dihadapkan pada situasi tertentu seperti pandemi covid 19, dimana data yang akurat menjadi penentu ketepatan sasaran program.

Pada penelitian ini lebih berfokus pada bagaimana PKH mendapatkan data yang akurat untuk data kemiskinan. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu strategi pendampingan PKH pada masa pandemi. Sedangkan dari segi lokasi juga berbeda dimana penelitian yang dilakukan oleh peneliti

¹⁹ Arif Sofianto, “Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Provinsi Jawa Tengah,” Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial (2020): 14

berlokasi di Dusun Beji Sumberagung Bantul DIY, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Arif Sofianto berlokasi di 15 Kabupaten di Jawa Tengah.

G. Kerangka Teori

Guna dari adanya landasan teori yaitu untuk memfokuskan isi bahasan agar tidak keluar dari garis besar penelitian karena memiliki hubungan timbal balik dalam pemikiran dan penelitian. Berikut peneliti uraikan beberapa teori:

1. Teori tentang pendampingan

Suatu tindakan sosial dimana penduduk sebuah komunitas mengorganisasikan diri dalam membuat perencanaan dan tindakan kolektif untuk memecahkan masalah sosial atau memenuhi kebutuhan sosial sesuai dengan kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya merupakan definisi dari pemberdayaan masyarakat. Pada kenyataannya proses tersebut tidak terjadi secara otomatis, akan tetapi berkembang berdasarkan interaksi masyarakat setempat baik itu dengan pihak luar atau pekerja sosial yang berperan sebagai pendamping sosial.²⁰

Pendampingan sosial merupakan agen yang hadir membawa perubahan untuk memecahkan persoalan yang dihadapi masyarakat.

Dimana terjadi interaksi dinamis antara kelompok kurang mampu dan

²⁰ Andi Nu Graha, "PENGEMBANGAN MASYARAKAT PEMBANGUNAN MELALUI PENDAMPINGAN SOSIAL DALAM KONSEP PEMBERDAYAAN DI BIDANG EKONOMI," *Jurnal Ekonomi MODERNISASI* 5 (2009): 117–26.

pekerja sosial secara bersama-sama menghadapi berbagai tantangan seperti:

- a. Merancang program perbaikan kehidupan sosial ekonomi
- b. Memobilisasi sumber daya setempat
- c. Memecahkan masalah sosial
- d. Penemuan atau membuka pintu bagi pemenuhan kebutuhan
- e. Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak yang sesuai dengan konsep pemberdayaan masyarakat.

Menurut Edi Suharto, Pendampingan sosial merupakan satu strategi yang sangat menentukan keberhasilan program pemberdayaan masyarakat. Sesuai dengan prinsip pekerjaan sosial, yaitu membantu orang supaya dapat membantu dirinya sendiri, pemberdayaan masyarakat sangat memperhatikan pentingnya partisipasi publik yang kuat. Peran pendamping pada umumnya mencakup empat peran utama, yaitu fasilitator, pendidik, perwakilan masyarakat, dan peran teknis bagi masyarakat miskin yang didampinginya.²¹

1. Fasilitator, merupakan peran yang berkaitan dengan pemberian dukungan bagi masyarakat, memberikan motivasi serta kesempatan. Sebagai pendamping sosial dalam hal ini tentu tugasnya yaitu dengan menjadi model serta melakukan mediasi dan negosiasi serta melakukan pengorganisasian.

²¹ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*, ed. Aep Gunarsa, IV (Bandung: PT Refika Aditama, 2014).

2. Pendidik, pendamping berperan aktif dalam memberikan masukan positif berdasarkan gagasan dan pengalamannya serta bertukar pendapat dengan pengetahuan dan pengalaman masyarakat yang didampinginya. Beberapa tugas yang berkaitan dengan peran pendidik yaitu membangkitkan kesadaran, menyampaikan informasi, melakukan konfrontasi, dan menyelenggarakan pelatihan bagi masyarakat.
3. Perwakilan masyarakat, pada peran ini pendamping melakukan interaksi antara pendamping dengan lembaga-lembaga eksternal atas nama dan demi kepentingan masyarakat dampingannya. Tugas dari pekerja sosial itu sendiri yaitu meningkatkan hubungan masyarakat, membangun jaringan kerja, melakukan pembelaan dan menggunakan media.
4. Peran teknis, mengacu pada aplikasi keterampilan yang bersifat praktis. untuk peran ini pendamping dituntut tidak hanya mampu menjadi “manajer perubahan” yang mengorganisasikan kelompok, melainkan harus mampu melaksanakan tugas-tugas teknis sesuai dengan keterampilan dasar, seperti: melakukan analisis sosial, membangun komunikasi yang baik, bernegosiasi, memberikan konsultasi, dan mencari serta mengatur sumber dana.

2. Teori tentang Program Keluarga Harapan (PKH)

Program Keluarga Harapan adalah program yang memberikan bantuan tunai kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM). Pada umumnya, PKH sendiri memiliki tujuan tersendiri untuk meningkatkan aksesibilitas terhadap pelayanan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial dalam mendukung tercapainya kualitas hidup keluarga miskin. Dengan adanya PKH tentu diharapkan dapat mengurangi beban pengeluaran keluarga miskin dalam jangka pendek serta memutus rantai kemiskinan dalam jangka panjang. Dengan peningkatan kualitas tersebut akan memberikan kesempatan pada masyarakat untuk mampu meningkatkan kualitas dirinya.²² Sejak tahun 2007 pemerintah Indonesia telah melaksanakan program PKH dengan tujuan mengentaskan kemiskinan itu sendiri dengan harapan jangka panjang yang ingin dicapai. Untuk mencapai target tersebut, tentu PKH tidak bisa sendiri, perlu adanya program-program pengentasan kemiskinan lainnya yang betul-betul bersifat memberdayakan agar kondisi keberdayaan masyarakat dapat tercapai.

Perlu kita ketahui bahwa PKH berfokus pada dua bidang yaitu pendidikan dan kesehatan. Dalam bidang pendidikan, dana yang didapatkan oleh keluarga penerima manfaat PKH digunakan untuk membeli perlengkapan sekolah, seragam sekolah dan kebutuhan sekolah

²² Syahputra Adisanjaya Suleman dan Risna Resnawaty, "PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH): ANTARA PERLINDUNGAN SOSIAL DAN PENGENTASAN KEMISKINAN," *Jurnal Prosiding KS: Riset & PKM* 4 (2016): 2–5.

lainnya. Sedangkan dalam bidang kesehatan, dana yang didapatkan oleh penerima PKH digunakan untuk biaya kesehatan seperti posyandu bagi ibu hamil dan balita, membeli susu, membeli keperluan bayi. Sedangkan bagi lansia digunakan untuk biaya berobat atau untuk mengecek kesehatan. Dalam penyaluran PKH kerap ditemui kendala didalamnya, seperti masalah pada pemanfaatannya masih banyak para penerima manfaat PKH kurang tepat dan cermat dalam penggunaannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi hal tersebut yaitu kurangnya pengawasan dari pendamping PKH, adanya penerima PKH yang kurang tepat sasaran, dan terkadang sering terjadi para penerima PKH sering tidak menghadiri sosialisasi PKH.²³

3. Strategi dalam Kegiatan Pendampingan

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani klasik “stratos” yang artinya tentara dan “agen” yang berarti memimpin. Maka strategi yang dimaksud adalah memimpin tentara. Lalu muncul kata strategos yang artinya pemimpin tentara pada tingkat atas. jadi strategi yaitu konsep militer yang diartikan seni perang para jenderal atau suatu rancangan.²⁴

Menurut Porter strategi generik adalah pendekatan untuk mengungguli pesaing dalam industri, dalam struktur industri tertentu ini berarti bahwa semua perusahaan dapat memperoleh hasil laba yang tinggi,

²³ Mai Parni dan Nurman S, “Pemanfaatan Dana PKH Oleh Masyarakat Kurang Mampu Di Kanagarian Alahan Panjang,” *Jurnal of Civic Education* 1, no. 4 (2018): 309–16.

²⁴ Casiavera, “Strategi Peserta Program Keluarga Harapan (PKH) Mempertahankan Status Pesertanya; Studi Nagari Punggasan Timur Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan Casiavera,” *Jurnal Masyarakat Maritim* 3, no. 2 (2019): 10–25.

sedangkan di industri yang lain, keberhasilan dengan salah satu strategi generik mungkin diperlukan hanya untuk mendapatkan hasil laba yang layak dalam artian mutlak.²⁵

Sedangkan pengertian manajemen strategi menurut Lawrence R. Jauch dan William F. Glueck menyatakan bahwa sejumlah strategi yang efektif untuk membantu mencapai sasaran perusahaan, dengan sejumlah keputusan dan tindakan yang mengarah pada penyusunan suatu strategi. Sementara pengertian khusus strategi yaitu keinginan para konsumen yang bersifat secara terus menerus dan mengalami peningkatan yang dilakukan sesuai dengan sudut pandang. Adapun pengertian secara umum strategi yaitu dimana perencanaan ditentukan oleh sebuah proses yang sungguh terarah pada tujuan jangka panjang agar mencapai dengan tujuan yang diinginkan.²⁶

Tahapan dalam manajemen strategi yaitu:

- a. Perumusan strategi adalah dimana suatu kegiatan untuk mengembangkan visi dan misi organisasi, menentukan kekuatan dan kelemahan internal organisasi, membuat sejumlah strategi alternatif untuk organisasi, dan mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal organisasi.

²⁵ Michael E Porter, "Strategi-Strategi Bersaing Generik," ed. Lyndon Saputra, 2nd ed. (Tangerang: KARISMA Publishing Group, 2017), hlm. 71.

²⁶ Taufiqurokhman, *Manajemen Strategik*, 1st ed. (Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2016).

- b. Yang kedua yaitu pelaksanaan strategi dimana perusahaan diharuskan untuk menetapkan sasaran tahunan, membuat kebijakan, memotivasi karyawan, dan mengalokasikan sumber daya sehingga perumusan strategis dapat dilaksanakan.
- c. Pada tahap yang ketiga ada pelaksanaan strategis meliputi persiapan anggaran, pengembangan dan pemanfaatan sistem informasi, dapat menghubungkan kompensasi untuk karyawan dengan kinerja organisasi, selain itu dalam struktur organisasi harus diciptakan seefektif mungkin.
- d. Tahap yang terakhir adalah evaluasi strategi dimana kegiatan pokok dari evaluasi strategi ini yaitu mengkaji ulang faktor-faktor eksternal dan internal yang menjadi landasan perumusan strategi yang diterapkan sekarang. Kemudian mengukur kinerja, melakukan tindakan-tindakan korektif. Suatu evaluasi strategi perlu untuk dilakukan karena keberhasilan saat ini bukan merupakan jaminan untuk keberhasilan di hari esok.

Dalam melakukan sebuah kegiatan pendampingan terhadap kelompok masyarakat dibutuhkan suatu strategi guna menciptakan suatu kegiatan yang berjalan secara terarah dan efektif. adapun strategi tersebut meliputi:²⁷

²⁷ Mulyati Purwasaswita, "STRATEGI PENDAMPINGAN DALAM PENINGKATAN KEMANDIRIAN BELAJAR MASYARAKAT Oleh:," 2009.

- a. Pendamping perlu menjadi pendengar bagi KPM yang memiliki masalah
- b. Pendamping harus bisa membangkitkan motivasi KPM agar lebih aktif dalam sebuah kegiatan yang dilakukan
- c. Pendamping perlu menyesuaikan diri guna pendekatan kepada KPM
- d. Pendamping harus membangun komunikasi yang baik dengan KPM
- e. Pendamping perlu mencari, menggali, mendayagunakan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman masing-masing KPM.

Menurut Suwarsono Muhammad dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Strategik Konsep dan Alat Analisis”, menyatakan bahwa manajemen strategik merupakan sebuah usaha administratif menumbuhkan kekuatan perusahaan untuk mengeksploitasi peluang bisnis yang muncul untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan sesuai dengan visi yang telah ditentukan. Pengertian tersebut juga menentukan bahwa perusahaan berusaha untuk mengurangi efek negatif yang ditimbulkan oleh ancaman bisnis.²⁸ Sedangkan dalam praktiknya, komponen strategi bisnis dikerjakan sesuai dengan urutan fungsi pokok manajemen yaitu:

²⁸ Suwarsono Muhammad, “Manajemen Strategik Konsep Dan Analisis” (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2013).

- a. Perencanaan, yaitu suatu proses dalam berpikir secara logis dan pengambilan keputusan yang rasional sebelum melakukan berbagai tindakan yang akan dilakukan.
- b. Implementasi, merupakan kegiatan yang dilakukan dengan perencanaan dan mengacu pada aturan tertentu untuk mencapai tujuan suatu kegiatan.
- c. Pengawasan, adalah sebuah proses untuk memastikan bahwa semua aktivitas yang terlaksana telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.

4. Dampak Pelaksanaan Program PKH Di Masa Pandemi

Menurut KBBI, dampak merupakan pengaruh kuat mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif)²⁹. Dampak merupakan pengaruh dari sebuah aktivitas manusia. Sementara aktivitas manusia yang dimaksud adalah bersifat alamiah, kimia, fisik, maupun Biologi.³⁰

Berbicara mengenai dampak tentunya menimbulkan sebab akibat. Dimana adanya suatu dampak dapat menghasilkan sisi positif maupun negatif. Dampak positif merupakan dampak yang dianggap baik oleh pelaksanaan pembangunan maupun yang dilakukan orang lain. Sementara dampak negatif merupakan dampak yang dianggap tidak baik terhadap pelaksanaan pembangunan maupun yang dilakukan orang lain. Adapun

²⁹ KBBI, Pengertian Dampak, <https://kbbi.web.id/dampak>, diakses pada tanggal 29 Januari 2021.

³⁰ Adhim Kurnia Alfiansyah, "STUDI DAMPAK PENDAMPINGAN ORANG TUA DALAM JAM BELAJAR SEKOLAH PAUD USIA 4-5 TAHUN (STUDI PAUD KARTIKA DI DESA MOJOAGUNG KECAMATAN KARANGRAYUNG KABUPATEN GROBOGAN)" (Universitas Negeri Semarang, 2015).

dampak selanjutnya yaitu dampak yang disadari dimana dampak ini direncanakan oleh penyelenggara pembangunan dan diketahui akan terjadi. Yang terakhir ada dampak yang tidak disadari yaitu dampak yang tidak direncanakan oleh penyelenggara pembangunan, oleh sebab itu dampak ini tidak diketahui dan disadari.³¹

Pada masa pandemi Covid-19 seperti yang kita rasakan saat ini telah menimbulkan berbagai dampak dalam segala aspek kehidupan masyarakat. Selain berdampak pada bidang kesehatan, adanya pandemi mengakibatkan dampak multisektor yang meliputi: dampak perekonomian, baik dari segi perdagangan, pariwisata, investasi maupun dari sisi sosial.³² Dari segi perekonomian tentu sangat berdampak bagi masyarakat seperti pendapatan menurun, hilangnya lapangan pekerjaan, sulit untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Salah satu pihak yang paling terkena dari dampak adanya pandemi yaitu para pekerja informal dan pekerja yang bekerja di perkotaan. Hal tersebut diakibatkan oleh adanya peraturan PSBB dan operasi pasar publik yang diupayakan oleh pemerintah daerah untuk meminimalisir dari penyebaran Covid-19. Sedangkan dari dampak sosial mengakibatkan masyarakat lebih sulit

³¹ Sinta Hariyati, "PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PEMBANGUNAN JEMBATAN MAHKOTA II DI KOTA SAMARINDA," *EJournal Ilmu Pemerintahan* 3 (2015): 585–96.

³² BPS Provinsi Jambi, *KAJIAN DAMPAK COVID-19 TERHADAP KONDISI SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT PROVINSI JAMBI*, 1st ed. (Jambi: CV. Salim Media Indonesia, 2015).

berinteraksi dengan yang lainnya, hal ini diakibatkan karena adanya kekhawatiran dengan penularan virus Covid-19.

Keluarga miskin penerima PKH dan adanya bantuan sembako dari pemerintah disinyalir sebagai alternatif dalam mengatasi permasalahan pemenuhan kebutuhan masyarakat di masa pandemi. Pada masyarakat penerima PKH atau dalam istilah lain disebut KPM (Keluarga Penerima Manfaat), adanya pandemi ini juga menimbulkan berbagai dampak yang terjadi. Berdasarkan catatan penelitian Smeru menyatakan bahwasannya dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala yang cukup menghambat mengenai efektivitas dan optimalisasi manfaat program bagi KPM. Permasalahan tersebut meliputi:³³

- a. Belum efektifnya sosialisasi program dan penyesuaiannya
- b. Verifikasi tidak dilakukan sebagaimana mestinya
- c. Belum tepatnya penargetan/sasaran
- d. Belum validnya data penerima program
- e. Terlambatnya penyaluran bantuan bagi KPM
- f. Penyesuaian bantuan PKH belum sepenuhnya memberikan manfaat.

Berdasarkan kerangka teori diatas, diketahui bahwa pada masa pandemi mengakibatkan terhambatnya pelaksanaan program PKH, sehingga dibutuhkan sebuah strategi pendampingan pada Dusun Beji

³³ Hastuti dan Ruhmaniyati, "PELAKSANAAN PKH DAN PROGRAM SEMBAKO DALAM RANGKA MITIGASI DAMPAK COVID-19," *Smeru Research Institute*, no. 2 (2020): 1–8.

Kecamatan Jetis Bantul Yogyakarta. sebagaimana kerangka teori yang saya paparkan diatas.

Menurut Otto Soemarwoto, dampak adalah suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat suatu aktivitas.³⁴ Aktivitas tersebut dapat bersifat alamiah, baik kimia, fisik maupun biologi. Dampak pembangunan menjadi masalah karena perubahan yang disebabkan oleh pembangunan selalu lebih luas daripada yang menjadi sasaran pembangunan yang direncanakan. Contohnya jika penyemprotan pestisida yang dilakukan oleh petani di sawah untuk memberantas hama wereng, yang mati oleh semprotan pestisida bukan hanya hama werengnya, melainkan juga lebah madu yang terbang di udara, ikan yang hidup dalam air sawah dan katak sawah yang memakan serangga. Matinya lebah, katak dan ikan secara umum disebut efek samping atau dampak.

Dampak disebabkan oleh aktivitas, jika aktivitas yang direncanakan belum diketahui, dampak yang akan terjadi juga belum dapat diprakirakan. Dampak menurut Otto Soemarwoto dapat dibagi menjadi dua yaitu dampak sosial dan dampak kesehatan.³⁵ Adapun penjelasan mengenai dua dampak tersebut sebagai berikut:

- a. Dampak sosial, yaitu dampak yang meliputi sosial ekonomi dan budaya. Seperti dampak sosial yang disebabkan oleh penelitian antropologi terhadap suku yang hidup di daerah terpencil.

³⁴ Otto Soemarwoto, "Analisis Mengenai Dampak Lingkungan," x (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2003), 38.

³⁵ Otto Soemarwoto.

- b. Dampak kesehatan, ialah pengelolaan lingkungan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan manusia. Aspek kesehatan merupakan salah satu faktor utama kesejahteraan manusia, dan termasuk dalam pengelolaan lingkungan.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian biasa karena penelitian yang dilakukan pada situasi yang alamiah, disebut juga sebagai metode studi lapangan, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Sedangkan upaya untuk menyuguhkan dunia sosial, dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi pendapat, perilaku, tanggapan, dan persoalan tentang manusia yang diteliti merupakan penelitian kualitatif menurut Jane Richie. Kesimpulannya bahwa penelitian kualitatif bermaksud untuk mengetahui fakta yang dialami subjek penelitian.³⁶

Alasan peneliti memilih menggunakan jenis penelitian kualitatif karena penelitian ini menggunakan metode pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Tentu penelitian ini digunakan dengan

³⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1989), hal, 6.

beberapa pertimbangan. Pertama, dengan metode ini menyajikan secara langsung hubungan antara peneliti dengan responden. Kedua, dengan menggunakan metode kualitatif lebih mudah mendapatkan data deskriptif, baik berupa lisan maupun tertulis, kemudian jenis penelitian mampu menggambarkan langsung bagaimana keadaan di lapangan berdasarkan fakta yang sedang terjadi.³⁷

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang menjadi sumber bagi peneliti. Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah pendamping PKH Dusun Beji yaitu mba Titin, Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Dusun Beji yaitu Ibu Dewi RT 001 , Ibu Siti Latifah RT 006, Peneliti memilih subjek penelitian diatas karena mereka memahami kegiatan yang akan diteliti. Dalam hal ini mereka sekaligus terkena dampak langsung dari efek adanya pandemi dalam kegiatan pendampingan PKH. Peneliti mewawancarai dua penerima amanfaat PKH karena merupakan rekomendasi dari pendamping. Hal tersebut direkomendasikan karena penerima manfaat PKH lainnya sudah banyak yang lansia. Ibu Dewi dan ibu Latifah rekomendasi dari pendamping dikarenakan beliau berdua lancar untuk diajak komunikasi dan diwawancarai.

³⁷ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D" (Bandung: CV. Alfabeta, 2010).

b. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah bagaimana strategi pendampingan di masa pandemi bagi kelompok penerima manfaat PKH serta dampak pandemi dalam pendampingan PKH Dusun Beji.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Dusun Beji, Sumberagung, Bantul, Yogyakarta. Alasan memilih lokasi tersebut karena Dusun tersebut merupakan salah satu yang menerima bantuan PKH. Dimana adanya perubahan sistem program pada masa pandemi, seperti pertemuan tatap muka berubah menjadi online dan beralih seperti ke grup whatsapp, bukan hanya itu melainkan adanya tambahan materi dari pendamping PKH tentang edukasi Covid, protokol kesehatan, kebiasaan baru dan layanan-layanan pengaduan melalui online seperti keluhan-keluhan. Dan ini sesuai dengan judul penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Penulis akan melakukan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana strategi pendampingan PKH pada masa pandemi di Dusun Beji, Sumberagung, Bantul, Yogyakarta.

4. Teknik Pengumpulan Data

c. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu dan dilakukan oleh dua pihak.³⁸ wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu dilakukan secara informal melalui percakapan terbuka

³⁸ Sugiyono.

seperti biasa, bersifat spontan dan pertanyaan yang mengalir begitu saja. Dalam penelitian ini orang yang diwawancarai merupakan orang yang memahami serta terlibat dalam kegiatan yang diteliti. Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara tidak terstruktur, dimana ketika bertanya dan memberikan respon lebih terasa bebas atau tidak baku. Informan yang terpilih hanya yang benar-benar memiliki pengetahuan mendalam berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan.

Wawancara dilakukan sesuai kriteria informan, yaitu terlibat dalam Program Keluarga Harapan yang ada di Dusun Beji, pendamping PKH Dusun Beji, serta para penerima manfaat PKH sekaligus merupakan warga masyarakat setempat. Sebagian wawancara dilakukan secara langsung, sebagian secara online via whatsapp. Hal ini dilakukan dengan alasan adanya pembatasan sosial akibat pandemi Covid-19.

d. Observasi

Observasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah peneliti berperan sebagai pengamat. Hal ini dapat memudahkan peneliti untuk mengetahui lebih dalam termasuk hal-hal rahasia sekalipun akan dengan mudah diperolehnya. Dalam kegiatan observasi ini peneliti berupaya melakukan pengamatan mengenai bagaimana strategi pendampingan di masa pandemi bagi kelompok

penerima manfaat PKH serta dampak pandemi dalam pendampingan PKH Dusun Beji.

Peneliti melakukan observasi non partisipasi dengan fokus pada strategi dan dampak pendampingan PKH pada masa pandemi Covid-19. Mengamati kegiatan yang dilakukan baik oleh pendamping PKH maupun Keluarga Penerima Manfaatnya. Sehingga peneliti mampu mendeskripsikan dan menyimpulkan hasil observasi yang dilakukan.

e. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah berupa rekaman, catatan, maupun foto-foto yang berkaitan dengan kegiatan pendampingan PKH di Dusun Beji. Dokumen tertulis dapat berupa data pendukung dari PKH Dusun Beji. Dokumen tersebut dapat mendukung serta memperkuat data-data yang sudah ditemukan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan untuk mengelola data berdasarkan hasil kegiatan lapangan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis interaktif dan komparatif milik Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terjadi secara berkepanjangan sampai selesai, sehingga datanya sudah penuh. Proses analisis datanya meliputi:³⁹

³⁹ Sugiyono.

a. Reduksi Data

Data yang berhasil diperoleh dari hasil kegiatan lapangan perlu ditelaah kembali melalui proses reduksi data. Dalam teknik ini data yang berhasil terkumpul perlu dilakukan penyeleksian, penggolongan maupun penyederhanaan antara data yang bersifat penting maupun tidak penting. Proses reduksi data dilakukan selama peneliti masih melakukan penelitian di lapangan.

b. Penyajian Data

Setelah data berhasil melalui tahap reduksi, maka langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti yakni penyajian data. Disini peneliti berupaya menyajikan data secara terorganisir dalam bentuk deskriptif. Proses penyajian data ini peneliti menggunakan bantuan bagan, tabel, maupun matrik untuk mempermudah dalam proses interpretasi peneliti maupun pembaca.

c. Penarikan Kesimpulan atau verifikasi

Proses penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan dari data hasil reduksi. Dimana kegiatan ini bertujuan untuk menemukan inti dari penelitian yang dilakukan. Dalam penarikan kesimpulan sebaiknya dapat menjawab sebuah rumusan masalah yang diangkat oleh peneliti. Sedangkan

verifikasi dapat dilakukan dengan cara mengulang/menelusuri langkah-langkah penelitian yang sudah dilakukan.

6. Teknik Validitas Data

Teknik validitas data yang digunakan oleh peneliti yaitu triangulasi. Dimana teknik triangulasi melakukan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Sedangkan menurut Denzim (1978) membedakan empat macam. Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode penyidik, dan teori.⁴⁰ Dalam triangulasi ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber, merupakan proses membandingkan dan mengecek informasi yang diperoleh di lapangan, untuk mengetahui sesuai tidaknya data yang diperoleh.

Untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan struktur kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan merupakan cara terbaik dari triangulasi. Peneliti dapat meneliti lagi temuannya dengan cara membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori.⁴¹ Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan cara:

⁴⁰ Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1989), hal .330.

⁴¹ *Ibid.*, hal. 332.

- a. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan
- b. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data
- c. Dan memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

Peneliti melakukan triangulasi dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari informan satu dengan informan yang lainnya yang mana biasanya disebut dengan triangulasi sumber. Sebagai contoh peneliti mewawancarai pendamping PKH Dusun Beji, kemudian peneliti perkuat dengan hasil observasi. Kedua, membandingkan hasil wawancara dengan wawancara informan yang lainnya. Ketiga, membandingkan wawancara dengan hasil dokumentasi yang lainnya. Peneliti tidak menggunakan wawancara mendalam karena peneliti tidak terlibat langsung.

7. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan bagian yang menerangkan apa saja yang akan dijelaskan setiap bab yang terdapat dalam penelitian ini. Berikut beberapa uraian sistematika pembahasan:

BAB I, berisi pendahuluan yang terdiri dari pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Pada pendahuluan ini berisi tentang keresahan para pendamping PKH pada masa pandemi yang terkait “Strategi Pendampingan PKH Pada

Masa Pandemi: Studi PKH Dusun Beji, Sumberagung, Bantul, Yogyakarta”. Pada bab ini menyajikan teori yang sesuai dengan fakta di lapangan lalu dianalisis. Kemudian dijelaskan mengenai metode penelitian, dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif serta langkah-langkah mengumpulkan data.

BAB II, Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian. Dalam penelitian ini dituliskan gambaran umum Dusun Beji, Sumberagung, Bantul, Yogyakarta.

BAB III, Pada pembahasan ini berisi tentang temuan di lapangan berupa hasil wawancara dan data-data lain yang sudah dipilih terlebih dahulu. Bentuk dari tulisan ini yaitu narasi dan ditulis setelah data observasi dan wawancara sudah diklarifikasi terlebih dahulu. Kemudian dikaitkan dengan teori yang digunakan.

BAB IV, Penutup berisi kesimpulan dan saran atau rekomendasi.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah dilakukan, maka berikut merupakan kesimpulan dalam menjawab rumusan masalah dari penelitian ini:

1. Dampak dari strategi yang diterapkan pendamping PKH dalam menghadapi pandemi Covid-19 antara lain yaitu: 1) Dampak sosial, beberapa program yang tidak berjalan seperti posyandu, posbindu dan pendidikan. Dengan tidak berjalannya program tersebut pendamping tidak bisa mendapatkan data verifikasi secara akurat. 2) Dampak kesehatan, keluarga penerima manfaat dapat belajar tentang pentingnya pola hidup sehat dimasa pandemi. Seperti selalu menaati protokol kesehatan dengan cara selalu menjaga jarak, menggunakan masker ketika keluar rumah, dan selalu mencuci tangan.
2. Strategi pendamping PKH dalam menghadapi pandemi Covid-19 yang diterapkan yaitu: 1) Strategi menggunakan sistem *hybrid* yaitu menggabungkan antara daring dan tatap muka. Sistem *hybrid* ini dibagi menjadi dua yaitu pendampingan melalui aplikasi whatsapp dan tatap muka. Pendampingan melalui aplikasi whatsapp tersebut dibagi menjadi tiga tahapan yaitu pertama perencanaan, dimana pendamping membuat grup whatsapp dan mengumpulkan para penerima manfaat PKH ke dalam grup tersebut. Kedua yaitu implementasi, pada tahap ini pendamping memberikan materi dan informasi kedalam grup whatsapp tersebut. Tahap terakhir yaitu pengawasan, setelah pendamping membagikan materi selanjutnya

pendamping melakukan pengawasan dengan cara sesi tanya jawab antara pendamping dengan KPM. 2) Pendampingan tatap muka, yaitu pendamping melakukan tatap muka dengan cara terbatas yang dilakukan hanya dengan satu orang yaitu ketua dari anggota PKH Dusun Beji.

B. Kritik dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, tanpa mengurangi rasa hormat peneliti kepada semua pihak, adapun beberapa kritik dan saran peneliti paparkan berikut:

1. Pendamping PKH telah melakukan berbagai strategi pendampingan di masa pandemi, bahkan dapat dikatakan catatan sejarah baru bagi pendamping. Akan tetapi sejauh ini ketika melakukan pendampingan *via whatsapp* masih banyak para penerima manfaat yang belum dapat memahami materi yang diberikan, maka sebaiknya perlu dilakukan oleh pendamping yaitu menghubungi KPM satu persatu secara personal yang dirasa belum paham atas intruksi yang diberikan.
2. Bagi penerima manfaat juga sebaiknya lebih baik terbuka jika kesulitan untuk memahami materi yang diberikan di grup whatsapp, agar komunikasi tetap terjaga dan tidak menyalahkan satu sama lain, pula dengan pendamping menerima keluhan KPM.
3. Pendampingan secara *online* yang dilakukan oleh pendamping PKH sudah sangat baik. Namun, semakin berjalannya waktu teknologi digital semakin diperlukan, sehingga perlu adanya pelatihan bagi ibu-

ibu penerima PKH untuk mengakses media sosial dengan baik seperti whatsapp agar tidak di salah gunakan.

4. Bagi pemerintah sebaiknya lebih memperhatikan pendamping dan penerima manfaat PKH karena telah melewati masa sulit sejak awal pandemi seperti ditiadakan pertemuan antara pendamping dan KPM secara langsung. Maka perlu adanya kebijakan mengenai pemberian solusi terbaru, baik berupa *support*, serta jika bisa melakukan suvey langsung keadaan di lapangan. Terutama di masa pandemi Covid-19 ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhim Kurnia Alfiansyah. "STUDI DAMPAK PENDAMPINGAN ORANG TUA DALAM JAM BELAJAR SEKOLAH PAUD USIA 4-5 TAHUN (STUDI PAUD KARTIKA DI DESA MOJOAGUNG KECAMATAN KARANGRAYUNG KABUPATEN GROBOGAN)." Universitas Negeri Semarang, 2015.
- Andi Nu Graha. "PENGEMBANGAN MASYARAKAT PEMBANGUNAN MELALUI PENDAMPINGAN SOSIAL DALAM KONSEP PEMBERDAYAAN DI BIDANG EKONOMI." *Jurnal Ekonomi MODERNISASI* 5 (2009): 117–26.
- Anisa, Arba'atun. "PENERAPAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM MENSEJAHTERAKAN EKONOMI KELUARGA MISKIN DI KABUPATEN BARITO UTARA." IAIN Palangkaraya, 2018.
- Arif Sofianto, "IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI PROVINSI JAWA TENGAH," *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial* (2020): 14
- Bela Rahmania Damanik. "PERAN PENDAMPING PKH DALAM MENGATASI KEMISKINAN DI DESA BANGUN PURBA KECAMATAN BANGUN PURBA KABUPATEN DELI SERDANG." Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2020.
- Beny Karuniawati dan Erna Nur F. "Pemberian Sembako Dan Promosi Kesehatan Pada Warga Terdampak Covid-19 Di Dusun Cengkehan Desa Wukirsari Kabupaten Bantul." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Karya Husada* 2, no. 2 (2020): 16–20.
- BPS Provinsi Jambi. *KAJIAN DAMPAK COVID-19 TERHADAP KONDISI SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT PROVINSI JAMBI*. 1st ed. Jambi: CV. Salim Media Indonesia, 2015.
- Casiavera. "Strategi Peserta Program Keluarga Harapan (PKH) Mempertahankan Status Pesertanya; Studi Nagari Punggasan Timur Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan Casiavera." *Jurnal Masyarakat Maritim* 3, no. 2 (2019): 10–25.
- Depi Putri. "Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesehatan Dan Pendidikan Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) Di Umbulharjo Kota Yogyakarta." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

- Edi Suharto. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. Edited by Aep Gunarsa. IV. Bandung: PT Refika Aditama, 2014.
- Eni Risnawati. "Problematika Program Keluarga Harapan Dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat Miskin Di NTB (Studi Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat)." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Evi Rahmawati dan Bagus Kisworo. "Peran Pendamping Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Program Keluarga Harapan." *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment* 1, no. 2 (2017): 161–69. <https://doi.org/10.15294/pls.v1i2.16271>.
- Hariyati, Sinta. "PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PEMBANGUNAN JEMBATAN MAHKOTA II DI KOTA SAMARINDA." *EJournal Ilmu Pemerintahan* 3 (2015): 585–96.
- Hastuti dan Ruhmaniyati. "PELAKSANAAN PKH DAN PROGRAM SEMBAKO DALAM RANGKA MITIGASI DAMPAK COVID-19." *Smeru Research Institute*, no. 2 (2020): 1–8.
- In Setyorini. "PANDEMI COVID-19 DAN ONLINE LEARNING : APAKAH BERPENGARUH TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN PADA KURIKULUM 13?" *Journal of Industrial Engineering & Management Research (JIEMAR)* 01, no. Juni (2020): 95–102.
- Itang. "Faktor Faktor Penyebab Kemiskinan." *Jurnal Keislaman*, 2014, 1–30.
- Mai Parni dan Nurman S. "Pemanfaatan Dana PKH Oleh Masyarakat Kurang Mampu Di Kanagarian Alahan Panjang." *Jurnal of Civic Education* 1, no. 4 (2018): 309–16.
- Michael E Porter. "Strategi-Strategi Bersaing Generik." edited by Lyndon Saputra, 2nd ed., hlm. 71. Tangerang: KARISMA Publishing Group, 2017.
- Mulyati Purwasaswita. "STRATEGI PENDAMPINGAN DALAM PENINGKATAN KEMANDIRIAN BELAJAR MASYARAKAT Oleh:," 2009.
- Niken Ernawati dan Umi Listyaningsih. "Pemetaan Potensi Penduduk Miskin Kabupaten Bantul Yogyakarta." *Jurnal Bumi Indonesia* 1 (2012): 475–81.
- Noor Zuhdiyaty dan David K. "KEMISKINAN DI INDONESIA SELAMA LIMA TAHUN TERAKHIR (Studi Kasus Pada 33 Provinsi)," no. Atalay (2015): 27–31.

- Nurhuda, Erina. "STRATEGI KOMUNIKASI PENDAMPING PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM MENINGKATKAN KESADARAN KELOMPOK KELUARGA PENERIMA MANFAAT (KPM) DI KECAMATAN JUMANTONO KABUPATEN KARANGANYAR." IAIN Surakarta, 2019.
- Otto Soemarwoto. "Analisis Mengenai Dampak Lingkungan," x., 38. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2003.
- Rahmi Yuliana. "ANALISIS STRATEGI PEMASARAN PADA PRODUK SEPEDA MOTOR MATIK BERUPA SEGMENTASI, TARGETING, DAN POSITIONING SERTA PENGARUHNYA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN DI SEMARANG." *Jurnal STIE Semarang* 5, no. 2 (2013): 79–92.
- Rauf A. Hatu. "PEMBERDAYAAN DAN PENDAMPINGAN SOSIAL DALAM MASYARAKAT (Suatu Kajian Teoritis) Rauf" 7 (2010): 240–54.
- Septiana Yuni Lestari. "PERAN PENDAMPING PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM PENGENTASAN KEMISKINAN (Studi Kasus Di Dusun Wareng Kepek Saptosari Gunungkidul) SKRIPSI." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D." Bandung: CV. Alfabeta, 2010.
- Suwarsono Muhammad. "Manajemen Strategik Konsep Dan Analisis." Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2013.
- Syahputra Adisanjaya Suleman dan Risna Resnawaty. "PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH): ANTARA PERLINDUNGAN SOSIAL DAN PENGENTASAN KEMISKINAN." *Jurnal Prosiding KS: Riset & PKM* 4 (2016): 2–5.
- Taufiqurokhman. *Manajemen Strategik*. 1st ed. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2016.